



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Sesuai dengan latar belakang, landasan teori, dan kerangka pemikiran yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan menentukan langkah-langkah metodologi penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Dengan demikian, metode penelitian berisi tentang pengetahuan yang mengkaji mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini meliputi tentang obyek penelitian yang akan digunakan sebagai sumber data, desain penelitian, apa saja variabel penelitian yang akan diukur, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data.

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013, 2014, dan 2015. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yakni: *audit delay*, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit.

#### B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-210) yang antara lain meliputi :



## 1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan tingkat kristalisasi masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

## 2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan auditor independen, laporan keuangan audit periode 2013-2015, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan data *Indonesia Capital Market Directory* 2015.

## 3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian peneliti atas variabel - variabel, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali atau kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengontrol variabel – variabel yang ada.

## 4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian kausal atau disebut juga dengan studi sebab – akibat, karena kita mencoba menjelaskan hubungan antara variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan model yang digambarkan oleh perilaku variabel *audit delay*.



## 5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional* karena merupakan data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period of time*), yaitu 3 tahun (tahun 2013-2015) pada satu waktu tertentu (*at the point on time*), yaitu data 14 perusahaan setiap tahunnya.

## 6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena ingin mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan ciri-ciri sampel.

## 7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari lapangan, yaitu Bursa Efek Indonesia dan *Indonesia Capital Market Directory*.

## C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian atas variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah 5 (lima) variabel yang digunakan dalam penelitian :

### 1. Variabel Dependen



Variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay* dengan menggunakan kategori *audit report lag* dalam pengukurannya. Berdasarkan jumlah hari dari *audit report lag* yang diukur, terhitung dari tanggal tutup tahun buku laporan keuangan perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit ditandatangani.

## 2. Variabel Independen

Terdapat 4 (empat) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Ukuran Perusahaan diukur dengan *proxy* total aset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma) untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran regresi.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Assets})$$

- b. Solvabilitas (Solva), adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Perhitungan solvabilitas dihitung dengan rumus :

$$\text{Solvabilitas} = \text{Total Debt} / \text{Total Assets} \times 100\%$$

- c. Profitabilitas (ROA), adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Perhitungan profitabilitas dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \text{Net Income} / \text{Total Assets} \times 100\%$$

- d. Opini Audit (Opini), yaitu jenis pendapat yang dikeluarkan oleh auditor, terbagi atas 2 bagian, yaitu: wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dan opini



selain wajar tanpa pengecualian seperti *qualified*, *adverse*, dan *disclaimer*.

Ⓒ Variabel ini menggunakan *dummy variable* yang terdiri dari 2 kategori, yaitu:

Nilai 1 = wajar tanpa pengecualian (*unqualified*)

Nilai 0 = opini selain wajar tanpa pengecualian

**Tabel 3.1**  
**Ikhtisar Variabel Penelitian**

Variabel	Jenis Variabel	Skala	Pengukuran
Audit Delay (Audel)	Dependent (Y)	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup tahun buku sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini)
Ukuran Perusahaan	Independent (X1)	Rasio	Logaritma Natural ( <i>Total Assets</i> )
Solvabilitas	Independent (X2)	Rasio	<i>Total Debt</i> dibagi <i>Total Assets</i> *100%
Profitabilitas	Independent (X3)	Rasio	<i>Net Income</i> dibagi <i>Total Assets</i> *100%
Opini Auditor	Independent (X4)	<i>Dummy</i>	Nilai 0 = Opini selain <i>unqualified</i> Nilai 1 = Opini <i>unqualified</i>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang terdiri dari: laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen perusahaan yang terdaftar di BEI. Selain menggunakan data yang berasal dari BEI yang berupa laporan keuangan tahunan melalui situs BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), penelitian juga menggunakan data dari *Fact Book* tahun 2013-2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah subsektor perusahaan barang konsumsi yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel *non probabilitas*, yaitu metode *purposive judgement sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili

populasi dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel yang diobservasi adalah perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2013-2015. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Data perusahaan yang mana perusahaan tersebut tidak keluar dari daftar BEI selama periode penelitian. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) selama periode penelitian.
3. Perusahaan memiliki data yang lengkap selama 3 periode.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang asing.
5. Perusahaan yang memiliki akhir tahun buku per 31 Desember.

Berdasarkan kriteria ini, maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel adalah 14 perusahaan dengan 42 sampel dalam tahun pengamatan, seperti yang dijelaskan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

Total perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	16
Perusahaan yang delisting selama periode penelitian	( 1 )



Mata uang yang tidak disajikan dalam rupiah	(0)
Laporan keuangan tidak lengkap	(1)
Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember	(0)
Jumlah sampel setiap tahun	14
Tahun penelitian	3
Jumlah sampel selama periode penelitian	42

Sumber : Data yang diolah

## F. Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS *Statistics Version 20.0* untuk melakukan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2011:19) memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat empat pengujian yang dilakukan, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya



mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah

© distribusi data normal atau mendekati normal. Deteksi adanya normalitas yaitu dengan alat uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* (Ghozali, 2011: 160).

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Data residu berdistribusi normal

Ha : Data residu tidak berdistribusi normal

Kriteria keputusannya :

(1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho dan berarti data tidak berdistribusi normal.

(2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)*  $\geq$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho dan berarti data berdistribusi normal.

#### b Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Model yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* dalam tabel *Coefficients* (Ghozali, 2011 : 105).

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : tidak terjadi multikolinieritas

Ha : terjadi multikolinieritas

Kriteria keputusannya :

(1) Jika nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* < 0,10, maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho terbukti terjadi multikolinieritas dalam model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- (2) Jika nilai  $VIF \leq 10$  atau sama dengan nilai  $tolerance \geq 0,10$ , maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak  $H_0$  tidak terbukti terjadi multikolinieritas dalam model.

**C**

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser (Ghozali, 2011: 142).

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : Terjadi heteroskedastisitas

$H_a$  : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kriteria keputusannya:

- (1) Jika angka probabilitas  $< \alpha = 5 \%$ , maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak  $H_0$  dan berarti model terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika angka probabilitas  $> \alpha = 5 \%$ , maka keputusan yang diambil adalah tolak  $H_0$  dan berarti model tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi yaitu dengan melakukan uji *Runs Test*. Pengujian ini dilakukan dengan meregresi variabel pengganggu (residual) (Ghozali, 2011) sebagai berikut:

- (1) Jika angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.
- (2) Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi antara variabel independen dalam model regresi.

### 3. Analisis Regresi Berganda

#### a. Persamaan Regresi

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi. Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{AUDEL} = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{SOLVA} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{OPINI} + \varepsilon$$

Keterangan:

AUDEL = Audit Delay

SIZE = Ukuran Perusahaan (total asset yang di logaritma natural)

SOLVA = Solvabilitas

ROA = Profitabilitas

OPINI = Opini Audit

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Standar Error

#### b. Koefisien Determinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa besar

presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen atau seberapa besar presentase variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2011:97).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan bagian dari keragaman total variabel yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah:

- (1) Nilai  $R^2$  selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), dimana:
  - (a) Jika  $R^2 = 0$ , artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
  - (b) Jika  $R^2 = 1$ , artinya model regresi yang berbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

### c Uji F (Keberartian Model)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar 0,05 agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil (Ghozali, 2011:110). Analisis pengujiannya adalah:

- (1) Jika angka probabilitas  $< \alpha = 0,05$ ; maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)



- (2) Jika angka probabilitas  $> \alpha = 0,05$ ; maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### d Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistic t)

Menurut Imam Ghozali (2011:98), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### (1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*

$$H_01 : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

##### (2) Pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay*

$$H_02 : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

##### (3) Pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay*

$$H_03 : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

##### (4) Pengaruh Opini Audit terhadap *audit delay*

$$H_04 : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 < 0$$

Kriteria keputusannya:

- (a) Jika nilai Sig-t (one tailed)  $<$  nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ) , maka keputusan yang diambil adalah tolak  $H_0$ , berarti terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(b) Jika nilai Sig-t (one tailed)  $\geq \alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ) , maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak  $H_0$ , berarti tidak terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.